SIKOBE

I. Latar Belakang

Secara sederhana berdasarkan pemahaman pengembang awal, yaitu di bangun untuk memberikan solusi dalam mengumpulkan dan menyebarkan informasi pasca bencana.

II. Percontohan Kejadian di Lapangan

Kejadian di Garut – Bencana Banjir.

III. Masalah yang Terjadi di Lapangan

III. 1. Banyak informasi yang simpang siur

Muncul informasi – informasi dari publik mengenai kondisi daerah – daerah yang terdampak bencana melalui media online (Facebook, Twitter, Whatsapp, BBM, Line, dsb) yang belum di verifikasi kebenarannya. Sehingga dapat menimbulkan kecemasan berlebihan.

Kasus seperti ada orang – orang bodoh yang mengunggah foto – foto bencana banjir tahun 2012 di daerah lain yang sangat parah dengan mengatakan itu adalah foto bencana banjir di Garut.

III. 2. Distribusi bantuan yang tidak tepat sasaran

Bantuan yang masuk ke Garut pasca bencana banjir sangat tidak di duga, kemungkinan besar sangat memadai dan cepat masuk nya. Masalahnya adalah tidak tepat sasaran. Terdapat posko – posko yang mendapatkan bantuan berlebihan, sedangan posko – posko lain kekurangan. Koordinasi antar posko tidak maksimal.

III. 3. Publik susah mendapatkan status daerah terdampak

Publik yang memiliki saudara di dalam daerah terdampak sangat susah mendapatkan informasi status terbaru. Para donatur yang mengirim bantuan tidak mempunyai informasi daerah mana yang paling membutuhkan beserta status kebutuhan nya.

IV. Implementasi Awal

IV. 1. Otentikasi Pengguna

Otentikasi ini di khusus kan untuk Administrator dan para Relawan yang berada di posko – posko bantuan.

IV. 2. Daftar Daerah (area) Terdampak

Daftar ini, saat ini hanya untuk sebuah Kejadian Bencana, yaitu dalam hal penggunaan sekarang untuk Banjir Garut. Daerah Terdampak memiliki informasi :

- Nama Daerah
- Keterangan dampak
- Kecamatan + Kelurahan
- Latitude + Longitude
- Status : sedang di proses / selesai
- Foto foto

IV. 3. Daftar Status Daerah (area) Terdampak

Daftar ini, saat ini hanya untuk memberikan riwayat status daerah yang terdampak, sehingga publik dapat mengetahui status terbaru, mengenai kondisi lapangan, bantuan yang dibutuhkan, memiliki informasi :

- Keterangan status, dapat berisi penjelasan kondisi dan kebutuhan.
- Tanggal + Jam
- Skala status : bagus 1 5 buruk
- Foto foto

IV. 4. Daftar Posko – posko di Daerah (area) Terdampak

Daftar ini, saat ini hanya untuk memberikan informasi kepada publik mengenai posko – posko yang terdaftar di daerah – daerah terdampak beserta kontak penganggung jawab nya. Posko hanya boleh di daftarkan oleh Administrator. memilik informasi :

- Daerah yang ditanggulangi.
- Nama posko.
- Nama penanggung jawab.
- Kontak penanggung jawab.
- Alamat.
- Kecamatan + Kelurahan.
- Latitude + Longitude.
- Foto foto.

IV. 5. Informasi Umum

Daftar ini, saat ini hanya untuk memberikan informasi umum kepada publik mengenai keadaan bencana atau apa pun yang di perlukan di lihat oleh publik.

IV. 6. Pesan dari Publik

Publik dapat mengirim pesan kedalam aplikasi. Di mana semua user yang terdaftar dapat melihat daftar pesan yang di terima di dalam aplikasi, dan melanjutkan untuk melakukan koordinasi kepada pengirim pesan melalui kontak telpon / email yang di berikan.

IV. 7. Informasi di halaman depan yang realtime

Semua informasi yang di terbitkan oleh Administrator dan relawan ke dalam aplikasi akan muncul otomatis di halaman depan website, sehingga publik tidak perlu melakukan refresh halaman untuk melihat informasi baru.

V. Target

Aplikasi ini di harapkan dapat di pakai oleh wilayah - wilayah yang terkena bencana, sebagai sarana mengalirkan informasi yang terpercaya pasca bencana.

Di harapkan dapat di implementasi pada taraf nasional, sehingga setiap wilayah tidak perlu mengimplementasikan masing – masing.

Jika di perlukan untuk build dari awal keseluruhan atau bagian – bagian tertentu demi mendukung fasilitas yang memadai bagi pengguna atau publik maka boleh di diskusikan dengan bebas.

HTML theme menggunakan Metronic (beli), jadi akan di ganti, supaya tidak menimbulkan masalah kedepan.